

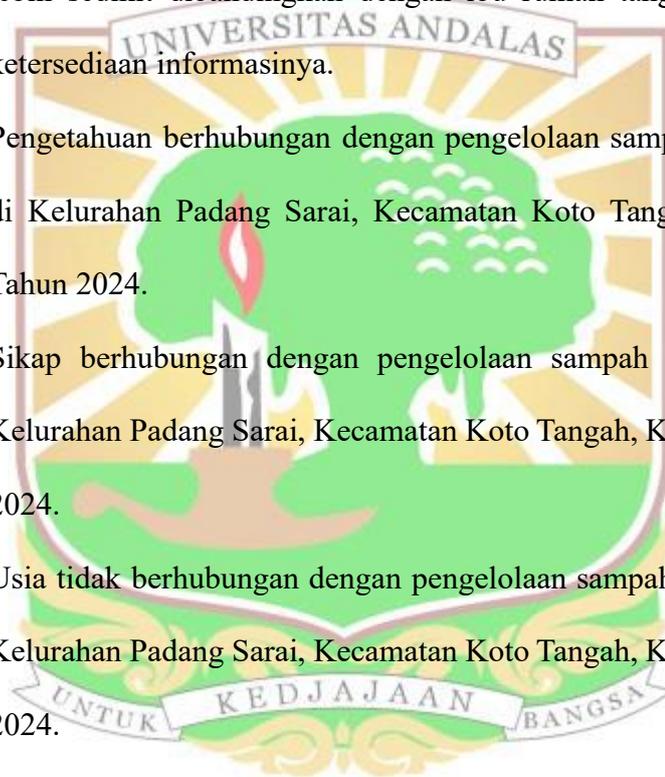
BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai faktor yang berhubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Padang Sarai, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang tahun 2024, diantaranya sebagai berikut :

1. Proporsi ibu rumah tangga yang mengelolah sampah berkategori buruk lebih sedikit dibandingkan proporsi ibu rumah tangga yang berkategori baik.
2. Proporsi ibu rumah tangga yang memiliki pengetahuan rendah lebih sedikit dibandingkan dengan proporsi ibu rumah tangga yang memiliki pengetahuan tinggi.
3. Proporsi ibu rumah tangga yang memiliki sikap negatif lebih sedikit dibandingkan dengan ibu rumah tangga yang memiliki sikap positif.
4. Proporsi ibu rumah tangga yang berusia muda lebih sedikit dibandingkan proporsi ibu rumah tangga yang berusia tua.
5. Proporsi ibu rumah tangga yang memiliki pekerjaan lebih sedikit dibandingkan dengan proporsi ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan.
6. Proporsi ibu rumah tangga yang memiliki tingkat pendapatan tinggi lebih sedikit dibandingkan dengan proporsi ibu rumah tangga yang memiliki tingkat pendapatan rendah.

7. Proporsi ibu rumah tangga yang kurang tersedia prasarana dan sarananya lebih sedikit dibandingkan dengan proporsi ibu rumah tangga yang tersedia sarana prasarana pengelolaan sampahnya.
8. Proporsi ibu rumah tangga yang kurang mendapatkan dukungan dari tokoh masyarakat lebih sedikit dibandingkan dengan ibu rumah tangga yang mendapatkan dukungan dari tokoh masyarakatnya.
9. Proporsi ibu rumah tangga yang kurang ketersediaan informasinya lebih sedikit dibandingkan dengan ibu rumah tangga yang tersedia ketersediaan informasinya.
10. Pengetahuan berhubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Padang Sarai, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang Tahun 2024.
11. Sikap berhubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Padang Sarai, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang Tahun 2024.
12. Usia tidak berhubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Padang Sarai, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang Tahun 2024.
13. Jenis pekerjaan berhubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Padang Sarai, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang Tahun 2024.
14. Tingkat pendapatan berhubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Padang Sarai, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang Tahun 2024.



15. Ketersediaan sarana dan prasarana berhubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Padang Sarai, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang Tahun 2024.
16. Dukungan tokoh masyarakat berhubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Padang Sarai, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang Tahun 2024.
17. Ketersediaan informasi berhubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Padang Sarai, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang Tahun 2024.
18. Ketersediaan sarana dan prasarana menjadi faktor yang paling dominan berhubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Padang Sarai, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang Tahun 2024.

6.2 Saran

1. Bagi Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang

- a. Diharapkan kepada DLH Kota Padang dapat mempertimbangkan penambahan jumlah TPS, Bentor pengangkut sampah, tong sampah pemilah komunal untuk mengatasi keterbatasan sarana prasarana di Kelurahan Padang Sarai.
- b. Diharapkan kepada DLH Kota Padang untuk dapat bekerjasama dengan pihak puskesmas dan pihak kelurahan untuk mengatasi permasalahan sampah melalui peningkatan pengetahuan kepada masyarakat dan tokoh masyarakat wilayah Kelurahan Padang Sarai, melalui kegiatan penyuluhan, pemicuan menggunakan poster atau media lainnya, pelatihan ataupun seminar. Terkait pengelolaan sampah dan permasalahan sampah.

- c. Diharapkan DLH Kota Padang untuk dapat mempertimbangkan pembuatan pesan siaran secara berkala dan terjadwal melalui iklan pada layanan televisi atau pemasangan poster terkait total timbunan sampah dan cara pengelolaan sampah yang baik agar masyarakat dapat merasakan kemudahan dalam mengakses informasi terkait materi tersebut.

2. Bagi Kelurahan Padang Sarai

- a. Diharapkan pihak kelurahan dapat mempertimbangkan untuk mengadakan pelatihan menggunakan metode *emotional – demonstration* dan simulasi yang berfokus terhadap pengelolaan sampah kepada ibu rumah tangga.
- b. Diharapkan pihak kelurahan dapat menyediakan layanan informasi terkait pengelolaan sampah dan permasalahan sampah.
- c. Diharapkan pihak kelurahan dapat menyediakan fasilitas atau sarana baik prasarana seperti pos rumah kompos agar masyarakat dapat terlibat dalam pengelolaan sampah menjadi pupuk kompos.
- d. Diharapkan pihak kelurahan dapat merangkul masyarakatnya dengan baik untuk melakukan pengelolaan sampah rumah tangga.

3. Bagi Ibu Rumah Tangga

- a. Diharapkan ibu rumah tangga dapat turut serta berpartisipasi dalam melakukan kegiatan pengelolaan sampah baik secara bersama maupun secara individu.
- b. Diharapkan ibu rumah tangga untuk melakukan pengumpulan sekaligus pemilahan sampah.

- c. Diharapkan ibu rumah tangga untuk dapat ikut terlibat dalam penggunaan jasa layanan pengangkutan sampah yang telah disediakan oleh perangkat wilayah setempat.
- d. Diharapkan ibu rumah tangga lebih sering memanfaatkan sampah rumah tangga organik sebagai olahan pupuk kompos dan sampah berjenis an – organik seperti kaleng ataupun botol kemasan minuman yang masih dapat dimanfaatkan kembali untuk menjadi pot bunga, dibandingkan membuang sampah tersebut.
- e. Diharapkan ibu rumah tangga dapat terlibat belajar membuat pupuk kompos, membuat kerajinan tangan dari barang bekas bersama masyarakat lainnya.
- f. Diharapkan ibu rumah tangga dapat menyediakan tong sampah organik dan an – organik sebagai wadah penampungan sampah dirumahnya.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

- a. Diharapkan peneliti berikutnya menambah variabel – variabel lain seperti tingkat pendidikan, motivasi, dukungan keluarga, peraturan mengelola sampah rumah tangga, himbauan dari petugas kesehatan kepada masyarakat yang tidak tercantum dalam penelitian ini dan menambahkan faktor prediktor lain yang memiliki probabilitas.
- b. Diharapkan peneliti berikutnya melakukan pengembangan uji statistik yang lain agar lebih bervariasi dan inovatif.